

SKRIPSI

**PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL LANSIA DI UPT PANTIA
MULIA DHARMA KABUPATEN KUBU RAYA**



PROGRAM STUDI ILMU SOSIOLOGI

Oleh :

**VANI OKTAVIA
E.1042161003**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANGJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL LANSIA DI UPT PANTI
MULIA DHARMA KABUPATEN KUBU RAYA**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

PROGRAM STUDI ILMU SOSIOLOGI

Oleh :

**VANI OKTAVIA
E1042161003**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANGJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL LANSIA DI UPT PANTI
MULIA DHARMA KABUPATEN KUBU RAYA**

Tanggung jawab Yuridis

VANI

E.1042161003

Di Setujui Oleh :

Pembimbing Satue

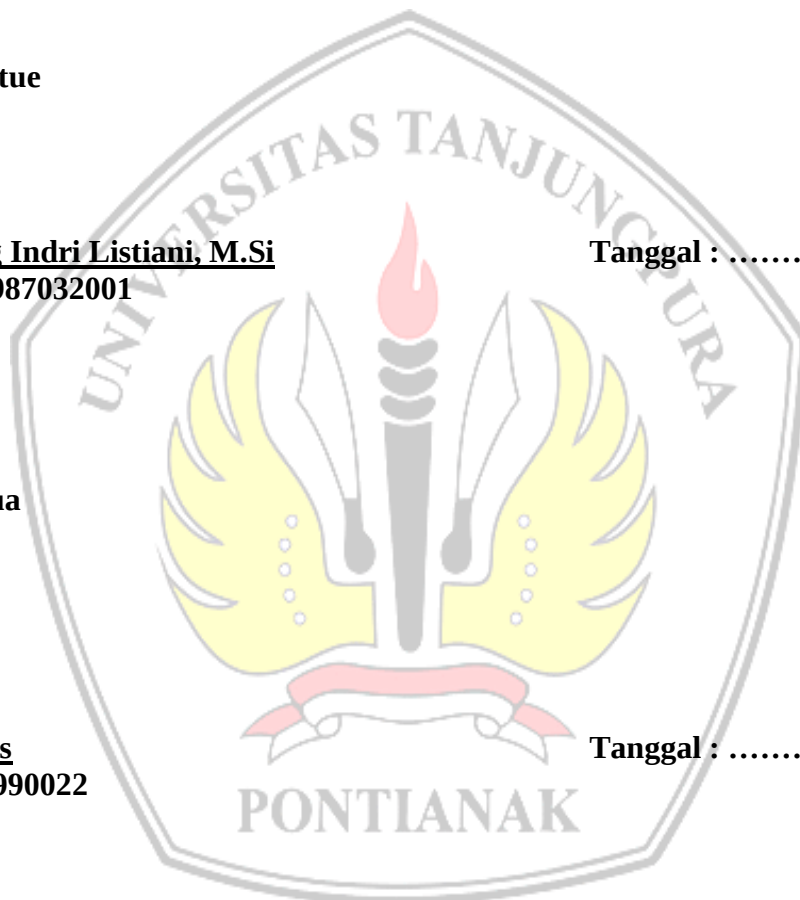
Dra.Hj. Endang Indri Listiani, M.Si
NIP.196303241987032001

Tanggal :

Pembimbing Dua

Dr.Rupita, Mkes
NIP.196509101990022

Tanggal :



HALAMAN PENGESAHAN

PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL LANSIA DI UPT PANTI MULIA DHARMA KABUPATEN KUBU RAYA

VANIOKTAVIA
E1042161003

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Hari/Tanggal : Jumat 20 Januari 2023
Waktu : 11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 5

KETUA

Dr. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si

TIM PENGUJI

SEKRETARIS

Dr. Rupita, M.Kes

PENGUJI UTAMA

Dr. Hj. Fatmawaty, M.Si

PENGUJI PENDAMPING

Drs. Donatianus BSEP, M. Hum

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Herhan, Sos, M.Si

NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Mental and spiritual development is an activity aimed at providing guidance, understanding, and fostering a sense of religiosity in order to cultivate a pious mindset among the elderly. It also aims to provide the elderly with a sense of happiness and help them avoid feelings of loneliness. Various services are provided with the hope that the elderly can enjoy their later years in peace, safety, and prosperity.

The elderly who are entrusted to this care facility include those who are abandoned, have no family, or have families but feel neglected. There are also cases where the elderly themselves choose to be here, and it can be due to their children's inability to provide proper care for them. This study used the qualitative research method with a descriptive research design. This study also used Max Weber's theory, namely the action of rational value, which referred to actions carried out through rational thinking, taking into consideration various values that existed.

The results of this study showed that the process of implementing mental and spiritual development at the Technical Implementation Unit of the Social Rehabilitation Center Mulia Dharma for the Elderly of Kubu Raya lasted for one hour per week on Mondays and Wednesdays. The methods used include lectures, question-and-answer sessions, and demonstration methods. Supporting factors in the process of mental and spiritual development included experienced mentors and instructors, as well as elderly individuals who were willing to participate in the development program, making it easier to apply and understand the materials. The patience of the mentors and instructors, as well as the willingness and discipline of the elderly, were also essential factors.

Furthermore, inhibiting factors included the advanced age of the residents, which led to decreased cognitive and memory abilities. The physical condition of the elderly might also be weak, making it challenging to manage them. There was a shortage of mentors and the available facilities were insufficient.

Keywords: Mental and Spiritual Development, Activity, Action, Guidance, Elders at the Technical Implementation Unit of the Social Rehabilitation Center

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Pembinaan mental spritual di UPT Panti Mulia Dharma Kubu Raya" . judul ini dipilih karena adanya masalah kurangnya pemahaman keluarga lansia mengenai pembinaan mental spritual lansia serta ingin mengetahui gambaran karakteristik spritual lansia, belum tersedia nya sumber daya manusia yang memadai. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai Pembinaan Mental Spritual lansia di Kabupaten Kubu Raya.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembinaan mental spritual dan kegiatan-kegiatan pembinaan mental spritual lansia di UPT Panti Rehabilitasi Mulia Dharma Kabupaten Kubu Raya.

Penulis menggunakan teori Max Weber dalam pembinaan mental spritual lansia dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu tindakan rasional instrumental, tindakan rasionalitas nilai, tindakan tradisional, tindakan afektif. Keempat faktor tersebut harus diperhatikan dalam pembinaan mental spritual lansia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sub bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan dan Rehabilitasi, dan lima lansia yang mendiami Upt Panti Rehabilitasi Mulia Dharma Kabupaten Kubu Raya. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, Observasi dan dokumentasi dan didukung oleh alat dokumentasi dan alat tulis.

Bentuk pembinaan mental spritual merupakan salah satu upaya memberdayakan para lansia agar tetap terjaga kesehatan dan kemandiriannya. Sehingga dapat membentuk prilaku dan pola pikir positif siap memasuki masa sebagai lansia. Oleh sebab itu, bentuk kegiatan pembinaan mental spritual sudah seharusnya lebih ditekankan pada

pemberian pembinaan aspek keagamaan sehingga adanya perubahan sikap mental keagamaannya, keadaan yang tadinya belum rajin beribadah menjadi mau beribadah, yang semula menutup diri menjadi mudah berintegrasi dengan teman-temannya, yang tadinya tidak peduli lingkungan berubah menjadi tumbuh jiwa sosialnya. Sehingga sangatlah penting dilakukan pembinaan bagi para lansia pembinaan secara sistematis dan terarah secara kelembagaan yang mencakup tenaga pembina dan fasilitas pendukung bagi para lansia.

Bentuk -bentuk kegiatan pembinaan mental spiritual yang ada di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat meliputi bimbingan spiritual rohani : ceramah keagamaan, pembiasaan sholat berjamaah, sholat jum'at berjamaah, bimbingan motivasi lansia seperti curhat, bimbingan fisik senam setiap hari jumat, dan evaluasi.

Sesuai dengan bentuk kegiatan dalam pembinaan mental spiritual yang berorientasi dan berlandaskan kehidupan akhirat materi ini lebih ditekankan untuk disampaikan kepada para lansia dikarenakan agar para lansia lebih mengenal Tuhan-Nya, dan merasa bahwa masih ada tempat bergantung bagi segala permasalahan hidup, sehingga, manusia dapat merasakan ketenangan dan kebahagiaan hidup.

Hasil penelitian ini terdiri dari beberapa aspek tanggung jawab/responsibilitas pelaksanaan pembinaan lansia dan sikap lansia di Upt Panti Sosial Rehabilitasi Mulia Dharma Kubu Raya dan penerapan dari tujuan pembinaan mental spritual lansia.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Vani Oktavia

Nomor Mahasiswa : E1042161003

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka

Pontianak, November 2022
Yang membuat pernyataan

~~Materai Rp.10.000~~

Vani Oktavia
E1042161003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap
(QS. Al Inshirah: 6,7,8)

*Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ?
(QS. Ar-Rahman: 13)*

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah atas limpahan Rahmat RahimNya dalam setiap hembusan nafas ini. Semoga keberkahan selalu tercurahkan kepada kita. maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada Abah Muliadi Nata dan Ibuku tersayang Nining Kurniasih, kupersembahkan karya ini teruntuk kalian. Terima kasih telah mendidik, merawat, dan mendoakanku setiap saat di sisa-sisa hidup kalian. Semoga Allah SWT selalu melindungi kalian. Semoga anakmu ini menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama dan membahagiakan kalian selalu.
2. Untuk Suamiku Tercinta bangun Pratama dan Anakku kandungku Dzakhir Muhammad yang kucintai, yang selalu menjadimotivasi dan semangat keberhasilanku.
3. Kepada Bapak dan ibu mertuaku tersayang yang selalu mengingatkan bahwa menikah tidak menghalangi untuk terus belajar dan mendapat gelar.
4. Kepada saudaraku Ria, Wandu dan Marwen yang senantiasa ada disaatku membutuhkan.
5. Teman-teman seperjuangan jurusan sosiologi angkatan 2016, sahabatku Winda, Sriwahyuni, Romani, Suhaimi, Ratna, Hesty, Abidin, Adnan terkhusus teman kelas yang telah memberikan semangat dalam memotivasi penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulisan Skripsi yang berjudul :Peran Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Sungai Rengas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya ini dengan baik tepat pada waktunya.

Skripsi ini di susun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus di penuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan Skripsi ini, karena hasil yang di capai melalui Skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada bapak Dr. Sudirman, M.Si selaku pembimbing pertama, Dr. Hj. Hasanah, M.Ag selaku pembimbing kedua yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan Skripsi ini.

Dengan selesainya penyusunan Skripsi ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan.,M.si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dra.Hj.Endang Listiani,M.Si Selaku Dosen Pembimbing Utama Proposal Penelitian.
3. Ibu Dr.Rupita.Mkes Selaku Pembimbing Pendamping Proposal Penelitian.
4. Ibu Utin Wulandari,SPi Selaku Kasubag TU di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Mulia Dharma Kubu Raya yang telah membantu penulis dalam mengisi proposal penelitian.
5. Kak Nurhasana S,E selaku seksi pelayanan rehabilitasi yang sangat banyak membantu saya dalam mengisi proposal ini.

6. Nenek dan Kakek yang berada di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Mulia Dharma Kubu raya yaitu; Nenek Atik Aslan, Kakek H. Kastawi, Kakek Sengky C.H, Kakek Susilo dan Nenek Suwarti yang telah bersedia untuk membantu peneliti melakukan wawancara
7. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik PPAPK Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.

Pontianak , November 2022

Vani

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
COVER	ii
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACK	v
RINGKASAN PENELITIAN	vi
MOTTO PENULIS.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Fokus Penelitian	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Tentang Lanjut Usia	9
2.1.1. Karakteristik Lansia	9
2.1.2. Klasifikasi Lansia	9
2.1.3. Perubahan yang Terjadi Akibat Menua	10
2.1.4. Pengertian Tentang Lansia Terlantar	12
2.1.5. Faktor Penyebab Ketelantaran Lansia	13
2.1.6. Defisini Tentang Pembinaan	15
2.2 Kajian Teori	17
2.3 Hasil Penelitian Relevan	20
2.4 Alur Pikir Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.2. Langkah-Langkah Penelitian	25
3.3. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian	27
3.3.1. Lokasi Penelitian	26
3.3.2. Waktu Penelitian	28
3.4.2. Objek Penelitian	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data	29
3.6. Alat Pengumpulan Data	30

3.7. Analisis Data	31
3.7.1. Teknik Keabsahan Data	31
3.7.2. Teknik Analisi Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	33
4.2 Visi Misi	34
4.3 Tujuan	34
4.4 Sasaran	35
4.5 Prosedur Administrasi yang Harus dilengkapi	35
4.6 Pembentukan Organisasi UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Sosial Provinsi Kalimantan Barat	37
4.7 Tugas Pokok dan Fungsi	38
4.8 Pengasuh di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat	40
4.9 Program Kegiatan yang Dilaksanakan di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat	41
4.10 Rutinitas yang dilakukan Oleh Para pegawai Negeri Sipil dan Tenaga Honoror di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
5.1.2 Identitas Informan	54
5.2 Tujuan Pembinaan Mental yang ada di UPT Panti Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat	56
5.3 Bentuk-Bentuk Pembinaan Mental Spritual Lansia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat	58
5.4 Proses Pelaksanaan Pembinaan mental Spritual lansia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat	59
BAB VI PENUTUP	64
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
1. Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	20
2. Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
3. Tabel 4.1 Nama-Nama Ruang di Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia DharmaDinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat	39
4. Tabel 4.2 Struktur Organisasi	37
5. Tabel 4.3 Pengasuh UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat	40
6. Tabel 4.4 Jumlah dan Jenis Kelamin Lanjut Usia UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat	41
7. Tabel 5.1 Jadwal Wawancara	55

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
1. Kerangka Pikir Penelitian	23

LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
1. Pedoman Wawancara	67
2. Transkrip Wawancara	72
3. Surat Peneltian	86
4. Surat Tugas	
5. Pamflet	
6. Foto-foto dokumentasi Penelitian	87
7. Foto Dokumentasi Penelitian Mental Spiritual Islam	101
8. Foto Dokumentasi Penelitian Mental Spiritual Kristen	103
9. Foto Dokumentasi Penelitian Mental Spiritual khatolik	105
10. Foto Dokumentasi Penelitian Pembinaan Fisik	1

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lansia merupakan masa ketika kondisi fisik mulai menurun dan tidak produktif lagi. Salah satunya banyak dari mereka yang gagal menangkap isi pembicaraan orang lain sehingga mudah menimbulkan perasaan tersinggung, tidak dihargai, dan kurang percaya diri. Spritual bagi lansia menjadi sangat penting sebagai kualitas dasar dalam membina hubungan lansia dengan Tuhan, alam, dan sesama untuk mempersiapkan diri menghadapi saat-saat akhir kehidupan.

Perubahan-perubahan dalam proses *aging* atau penuaan merupakan masa ketika seorang individu berusaha untuk tetap menjalani hidup dengan Bahagia melalui berbagai perubahan dalam hidup. Bukan berarti ini hal ini dikatakan sebagai sebuah “perubahan drastis” atau kemunduran. Secara defisini, seorang individu yang telah melewati usia 45 tahun atau 60 tahun disebut lansia. Akan tetapi pelabelan ini kurang tepat. Hal ini cenderung pada asumsi bahwa lansia itu lemah, penuh ketergantungan, minim penghasilan, penyakit, tidak produktif, dan masih banyak lagi.

Melanjutkan hidup di Panti Jompo bukanlah hal yang tabu untuk kehidupan di kota-kota besar. Kebanyakan lansia memilih sendiri untuk hidup di panti jompo tanpa paksaan orang lain. Kebanyakan lansia yang tinggal Panti memilih tua di panti jompo. Tapi yang memprihatinkan jika tua di Panti karena terbuang dari keluarga. Seperti di UPT Panti Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial

Provinsi Kalimantan Barat kebanyakan lansia yang menghuni panti ini bukan dari kalangan yang berpunya. Sebagian datang dari keluarga kurang mampu dan sebagian dari jalanan, sebagian dari keluarga yang tidak peduli dan sebagian lagi menyadari jika dia punya kekurangan ekonomi dan sudah sebatang kara karena menikah tidak punya anak dan istri baru meninggal. Seperti cerita dari salah satu lansia yang bernama Kakek H. Kastawi, memilih tinggal di Panti karena menyadari sendiri sudah sebatang kara dan ingin bekerja tapi umur sudah tidak mencapai kapasitas untuk bekerja, maka ia ditawarkan salah satu masyarakat yang sudah kenal dengan UPT Panti Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat dan ia pun memilih tinggal di UPT Panti Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat karena mendapat info akan di fasilitasi dan diberikan pembinaan. Ada juga cerita dari Pengurus lansia bahwa salah satu lansia yang tinggal di Panti lebih memilih tinggal di Panti dibandingkan dengan dirumahnya dikarenakan sering di kasari oleh menantu perempuannya, untuk kasus seperti ini pihak pengurus panti memastikan lagi dengan cara observasi kerumahnya apakah benar atau tidak. Menurut cerita dari Pengurus panti Kak Nurhasanah bahwa hal tersebut memang benar dan keluarga tersebut juga merupakan keluarga yang kurang mampu maka pihak panti pun menerima lansia tersebut untuk tinggal di Panti dan harus dengan kesepakatan keluarga.

Pembinaan sosial lanjut usia yang ada di Jalan Adi Sucipto Sungai raya kecamatan sungai raya Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat yaitu UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia adalah sebanyak 45 jiwa. UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut usia Mulia Dharma mempunyai 10 wisma. Jumlah lansia untuk

setiap wisma disesuaikan dengan jumlah kamar yang disediakan di wisma tersebut. UPT Panti Rehabilitasi Sosial ini pada dulunya dibawah naungan Dinas Sosial Kubu Raya pada tahun 2017 beralih di bawah naungan Dinas Sosial Kalbar. Lansia yang berada di UPT Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma mempunyai kegiatan setiap harinya yakni bimbingan keterampilan, bimbingan mental spritual, dan bimbingan fisik. Berbagai upaya pelayanan yang diberikan diharapkan lansia dapat menikmati hari tuanya dengan tentram, aman, dan sejahtera. Karena terpenuhinya lanjut usia baik kebutuhan jasmani dan rohani. Bagi para penghuni panti hidup ini terus berjalan. Para penghuninya begitu ikhlas menjalani masa-masa tua dan bahkan ada yang menikah dengan sesama penghuni panti.

Berdasarkan keadaan atau kondisi, kaum lanjut usia dapat digolongkan pada dua golongan atau kelompok yaitu pertama, lansia yang mengalami kesejahteraan sosial, yakni mereka yang tidak memperoleh penghasilan dan tidak dapat mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri. Kedua, lansia yang potensial, yakni mereka yang memiliki potensi dan membantu diri mereka sendiri, bahkan membantu sesama (Mudiharno dalam Hutapea, 2005:21). Para lansia merupakan salah satu kelompok yang membutuhkan kekhususan dalam perlakuannya. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 39/1999 HAM: Pasal 5 ayat (3) yang menegaskan : “setiap orang termasuk kelompok masyarakat yang rentan berhak memperoleh perlakuan dan perlindungan lebih berkenaan dengan kekhususannya”. Permasalahan tersebut mengakibatkan perlunya pembinaan mental spritual lansia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Mulia Dharma. Kebutuhan harian dari para penghuni biasanya disediakan oleh pengurus panti, yang diselenggarakan oleh

pemerintah atau swasta (Darmojo dan Martono, 2006). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia bahwa upaya peningkatan kesejahteraan sosial lansia ditujukan pada lanjut usia potensial dan lanjut usia tidak potensial.

Dari hasil wawancara awal pada bulan Januari 2020 diketahui bahwa permasalahan lansia di UPT Panti Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat para lansia disini ada yang memang datang karena keinginannya sendiri dan ada juga karena anak-anaknya tidak mampu untuk merawatnya. Ketidak mampuan tersebut beragam ada yang memang karena ketidak mampuan anak-anaknya untuk merawat orang tuanya dengan layak karena faktor ekonomi. Sebaliknya, ada yang bukan karena faktor ekonomi tapi karena anak-anaknya tidak mampu merawat dan memberikannya kasih sayang karena pekerjaan dan kesibukan mereka bahkan ada yang anaknya merupakan polisi. Mereka sudah memiliki rumah sendiri-sendiri bahkan ada yang tinggal di daerah lain sehingga tidak memungkinkan untuk merawat kakek dihari tuanya.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melihat dan meneliti lebih lanjut tentang ***“Pembinaan Mental Spritual Lansia di UPT Panti Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Mulia Dharma Kubu Raya”***.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun indentifikasi permasalahan dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Adanya lansia terlantar disebabkan oleh berbagai faktor antara lain :
tidak memiliki tempat tinggal, tidak mempunyai keluarga, ada keluarga tapi mereka tak peduli kepada orang tuanya, dan lansia tidak potensial yakni mereka yang tidak bisa membantu dirinya sendiri.
2. Pembinaan mental spiritual sangat penting ditanamkan kepada semua manusia termasuk lansia. Karena usia lansia memasuki tahap lebih lanjut pasti mengalami rasa jenuh dan emosi yang tidak stabil maka diperlukan pembinaan mental spiritual agar dapat mengatur dan mengurasi rasa jenuh maupun mengontrol emosi lansia.
3. Lansia merupakan salah satu kelompok manusia yang menarik untuk diteliti. Dengan kondisi mental yang berbeda dengan manusia-manusia lainnya, Disebabkan kemampuan lansia yang telah menurun maka dari itu lansia sangat butuh perhatian baik secara biologis, dan psikologis. Keadaan para lansia yang telah menurun dan melemah tetapi para lansia masih bisa semangat untuk menjalankan kehidupannya. Hal ini menjadikan motivasi tersendiri untuk penulis sehingga tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terhadap lansia.
4. UPT Panti Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu Lembaga yang dibawah naungan Dinas Sosial Kalbar untuk menangani permasalahan lansia yang terlantar atau masalah keterbatasan sosial dengan memberikan pembinaan. Upaya yang dilakukan

oleh Lembaga tersebut tentunya perlu mendapat kajian lebih dalam bagaimana kegiatan pembinaan mental spiritual terhadap lansia, sehingga upaya pembinaan mental spiritual lansia tidak hanya sebatas pembentuk tempat yang menjadi penelitian.F

UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut usia Mulia Dharma mempunyai 8 wisma. Jumlah lansia untuk setiap wisma disesuaikan dengan jumlah kamar yang disediakan di wisma tersebut. UPT Panti Rehabilitasi Sosial ini pada dulunya dibawah naungan Dinas Sosial Kubu Raya pada tahun 2017 beralih di bawah naungan Dinas Sosial Kalbar. Lansia yang berada

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, mengingat ruang lingkup permasalahan yang sangat luas, agar peneliti dapat terarah dan tidak menyimpang dari prosedur penelitian baik dalam mengumpulkan maupun menganalisis data, maka peneliti memfokuskan penelitian pada : “Pembinaan mental spiritual lansia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Mulia Dharma Kubu Raya”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pembinaan mental spiritual lansia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Mulia Dharma terkait program kesehatan dan kesejahteraan sosial?

2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam pembinaan mental lansia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Mulia Dharma Kubu Raya ?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pembinaan mental spiritual lansia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Mulia Dharma Kubu Raya, bertujuan :

1. Menganalisis serta mendeskripsikan materi serta metode pembinaan mental spiritual pada lansia di UPT Panti Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat.
2. Mendeskripsikan faktor penghambat pembinaan mental spiritual lansia di UPT Panti Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat.
3. Untuk mengetahui gambaran karakteristik spiritual pada lanjut usia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat.

1.6. Manfaat Penelitian

Pada penelitian mengenai pembinaan Lansia terlantar di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Mulia Dharma Kubu Raya, penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pengetahuan dalam hal pembinaan keagamaan baik bagi dunia sosial maupun Pendidikan.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti Memperluas pengetahuan peneliti dalam mengetahui dan memahami pelaksanaan pembinaan mental spiritual lansia serta faktor penghambat pembinaan mental spiritual lansia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Mulia Dharma Kubu Raya.

2. Bagi Pendamping

a. Mengetahui kekurangan dan kelebihan tentang kegiatan pembinaan yang diberikan

b. Sebagai bahan masukan untuk mencari bentuk dan model pembinaan yang lebih baik dari sebelumnya.

3. Bagi UPT Panti Sosial Rehabilitasi Mulia Dharma Kubu Raya.

a. Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pembinaan lansia terlantar.

b. Sebagai bahan masukan bagi lembaga-lembaga sosial terkait